



PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA KELAS DUA SD N 3 TUGU TERHADAP KAIDAH BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) MELALUI MEDIA *PICTURE BOOK*

Fiji Lestari, Kholifatul Masitoh, Nasywa Muhimmatul Husna, Siti Fatimah, Atim
Rinawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: kholifone272@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the increase in students' understanding of the rules of reading and writing the Qur'an through picture book media for grade 2 SD N 3 Tugu. This research is a classroom action research which was carried out in four meetings, the four meetings consisted of two stages. Each meeting consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were second grade students of SD N 3 Tugu. Data collection techniques using observation, interviews, and tests. The results of the first stage of data analysis showed that as many as 65% of students got an average score in learning hijaiyah letters using picture book media. While in the second stage as many as 87% of students obtained scores above the average in recognizing hijaiyah letters using picture book media. So it can be concluded that there is an increase in knowing children's hijaiyah letters with picture book media.

Keywords: *hijaiyah letters, media, picture book*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah baca tulis Al-Qur'an melalui media picture book kelas 2 SD N 3 Tugu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan, dalam empat kali pertemuan tersebut terdiri dari dua siklus. Setiap pertemuan terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas dua SD N 3 Tugu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Hasil analisis data siklus pertama menunjukkan bahwa sebanyak 65% siswa mendapat skor rata-rata dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan media *picture book*. Sedangkan pada siklus kedua sebanyak 87% siswa memperoleh skor di atas rata-rata dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media *picture book*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan mengenal huruf hijaiyah anak dengan media *picture book*.

Kata kunci: *huruf hijaiyah, media, picture book*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan bonus demografi atau mayoritas masyarakatnya berusia produktif. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting untuk bekal kehidupannya terlebih ilmu agama. Ilmu agama merupakan pendidikan secara spiritual antara seorang hamba dengan penciptanya yang wajib ditanamkan sejak usia dini bagi umat muslim atau yang biasa disebut dengan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.¹ Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mendidik dan membimbing siswa untuk memahami ajaran agama Islam serta mengarahkan siswa menjadi pribadi yang islami. Secara umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa fungsi diantaranya: Pertama, PAI memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. Kedua, PAI memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. Ketiga, PAI dengan fungsi *rahmatan li al'alam* yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.²

Seiring dengan berkembangnya zaman usia produktif khususnya anak-anak merupakan masa dimana lebih senang dengan bermain, sehingga sulit untuk belajar apalagi mengaji. Mengaji atau aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh umat Islam terkait interaksi mereka terhadap kitab suci mereka.³ Hal tersebut menjadi permasalahan yang memprihatinkan di zaman sekarang, karena teknologi yang semakin canggih sehingga aktivitas mengaji dikalahkan oleh *gadget*. Dalam hal ini, di lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang wajib membina peserta didiknya untuk menjadi lebih baik. Mulai dari sini muncul pemikiran bahwa tempat mengaji di sekolah harus ada untuk menunjang kehidupan rohani anak-anak atau peserta didik. Sehingga, pada

¹ Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di MA Palapa Nusantara*, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol 2, No. 2, (2020), hal. 206-229.

² Mokh. Iman F, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 17, No. 2, (2019), hal. 87.

³ Evi Nurdiana, *Kegiatan Wajib Mengaji Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Negeri Kecamatan Cikampek*, Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020), hal 19-20.



tahun 2013 didirikan TPQ Al Hidayah di SD N 3 Tugu dengan harapan mencetak generasi yang sholih dan sholihah serta dapat bermanfaat bagi orang lain.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan⁴. Dalam hal ini, media pembelajaran berguna untuk membantu minat belajar siswa, juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga, dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa yang sebelumnya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadi paham sehingga akan memunculkan daya tarik tersendiri dari media pembelajaran tersebut, sedangkan siswa yang minat belajarnya masih rendah dengan adanya media pembelajaran diharapkan menjadi termotivasi.

Melihat kondisi peserta didik di SD N 3 Tugu, mereka sangat membutuhkan media pembelajaran terkait materi yang diajarkan oleh guru tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) mulai dari mengenal huruf hijaiyah, cara menulis huruf hijaiyah, dan cara membaca huruf hijaiyah. Di SD N 3 Tugu banyak siswa yang masih belum paham tentang Baca Tulis Al-Qur'an, disamping letak geografisnya di daerah pegunungan, di daerah tersebut juga masih jarang dijumpai lembaga pendidikan keagamaan seperti: Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) atau yang lainnya. Salah satu media yang digunakan oleh guru yaitu *picture book* (buku bergambar). Media *picture book* (buku bergambar) merupakan media komunikasi yang berupa buku berjilid yang berisi informasi dan pengetahuan yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas informasi yang disampaikan dan membantu proses pemahaman.⁵ Manfaat dari buku bergambar tersebut yaitu memudahkan guru dalam proses pengenalan materi kepada peserta didik dan meningkatkan pemahaman belajar serta membantu dalam proses literasi yang menyenangkan.⁶

⁴ Azizah, F.L., & Fatimah, S. 2022. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SD N Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card*, Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, (2022), hal 21-22.

⁵ Dewi Sartika, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Di RA Bani Fuad Syihabuddin*, Jurnal Al-Miskawaih, Vol. 2, No. 2, (2021), hal. 120-121.

⁶ Devi Narmiyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema "Profesi" untuk Anak Usia Dini 2020*, hlm 40



Penggunaan media *picture book* (buku bergambar) akan sangat membantu memudahkan siswa dalam belajar terlebih diusia siswa kelas dua. Siswa akan merasa sangat tertarik dengan berbagai gambar yang disajikan, mereka juga akan memiliki pengalaman lebih nyata serta memiliki keinginan yang besar unttuk dapat belajar. Media *picture book* akan membantu siswa lebih peka dalam mempelajari sesuatu berdasarkan apa yang mereka lihat pada gambar, serta akan menambah pengetahuan mereka melalui gambar yang ada seperti: mengenal huruf hijaiyah dengan tampilan banyak warna, belajar menulis huruf hijaiyah dengan mengikuti titik bersambung serta menirukan lafal bacaan yang guru ucapkan dengan melihat tampilan gambar. Dengan adanya media tersebut dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar, bertambah pengetahuannya, lebih mudah dalam belajar serta memperkuat siswa untuk mencintai Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas pemahaman siswa terhadap kaidah BTQ di SD N 3 Tugu TPQ Al-Hidayah dengan cara melalui media *picture book*. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang materinya disampaikan melalui media *picture book*. Media *picture book* merupakan media yang cara pencapaiannya melalui buku bergambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut.⁷ Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *picture book* atau buku bergambar huruf hijaiyah yang berwarna-warni. Penelitian ini menggunakan serangkaian siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 3 Tugu Buayan yang berlokasi di Jalan Raya Pringtutul KM. 02 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas dua SD N 3 Tugu

⁷ Anisatun Azizah, dkk, Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran, Jurnal Auladuna hlm 17.



Buayan dengan 23 anak. Seluruh siswa menjadi subjek dalam penelitian ini karena jumlah siswa yang sedikit dan ada beberapa siswa yang belum bisa mengenal, menulis, serta membaca huruf hijaiyah. Sementara objek dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa kelas dua SD N 3 Tugu Buayan terhadap kaidah Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang didalamnya terdapat empat kriteria yaitu mengenal huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah serta mampu menghafalkannya. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, berupa: 1) Observasi. Menurut Suharsimi Arikunto observasi yaitu pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung suatu kegiatan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan media *picture book*. 2) Wawancara. Subjek wawancara penelitian ini yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang sulit dicari atau belum diketahui pada saat observasi. Selain itu, dengan metode wawancara peneliti akan mengetahui tanggapan atau respon dari siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran kaidah Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) . 3) Tes. Metode tes adalah cara penelitian menggunakan prosedur tes yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari subjek dengan sasaran yang telah ditentukan. Istilah lain yaitu pemberian tugas dalam bentuk soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur hasil belajar siswa terutama dalam ranah kognitif atau pemahaman.⁸ Pada penelitian ini tes digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bisa dijadikan sebagai dasar penetapan skor angka.

Formulir observasi lapangan dan wawancara digunakan dalam proses analisis data. Setelah melakukan survei, dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Bila menggunakan persentase, peneliti menghitung data yang diperoleh dengan koreksi persentase (perkiraan dalam persentase).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak mengenal, menulis dan membaca huruf hijaiyah meningkat

⁸ Ade Ikrimah, *Efektifitas Metode Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Rosul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes, 2022, hlm 37.*



dengan penggunaan media buku bergambar. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang berlangsung selama empat kali pertemuan. Sudah pada pertemuan pertama, kemampuan siswa kelas II SD N 3 Tugu Buayan dalam mengenal huruf hijaiyah meningkat. Hasil pengamatan terhadap pembelajaran huruf hijaiyah dengan media buku bergambar menunjukkan bahwa 31% siswa mengenal huruf hijaiyah. Namun, tingkat kepatuhan klasik I tidak mencapai sasaran pencapaian yang direalisasikan, yaitu. 85%, maka peneliti melakukan observasi kedua pada siklus kedua.

Tabel 1.1. Presentase Peningkatan Pemahaman Belajar Huruf Hijaiyah

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Sangat baik	4	17%
Baik	10	44%
Cukup	5	21%
Kurang	4	18%
TOTAL	23	100%

Hasil observasi pada pertama, siswa banyak yang bermain sendiri sampai dengan gaduh, sehingga penggunaan buku bergambar belum dapat berfungsi dengan baik. Sebaian besar siswa masih banyak yang belum mengenal huruf hijaiyyah karena dilingkungan tempat tinggalnya mereka belum pernah mengaji. Namun, terdapat sebagian kecil siswa yang sudah mampu mengenal dan membacanya dengan baik.

Tabel 1.2. Presentase Peningkatan Pemahaman Belajar Huruf Hijaiyah

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Sangat baik	5	22%
Baik	10	43%
Cukup	5	22%
Kurang	3	13%
TOTAL	23	100%

Pada hasil observasi kedua, mulai terdapat peningkatan yang mana siswa sudah lebih akrab dengan mahasiswa dan dapat berinteraksi dengan baik. Penggunaan media



buku bergambar mulai berfungsi dengan baik. Siswa belajar bersama mahasiswa dan sebagian besar sudah mampu membaca huruf hijaiyyah.

Tabel 1.3. Presentase Peningkatan Pemahaman Belajar Huruf Hijaiyyah

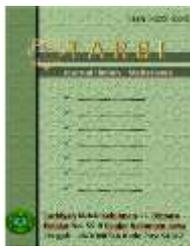
Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Sangat baik	6	26%
Baik	12	52%
Cukup	2	9%
Kurang	3	13%
TOTAL	23	100%

Pertemuan ketiga, siswa sudah mampu membaca dengan baik dan menulis huruf hijaiyyah melalui buku bergambar pada bagian titik bersambung. Hal tersebut sangat memudahkan siswa yang belum pernah menulis huruf hijaiyyah.

Tabel 1.4. Presentase Peningkatan Pemahaman Belajar Huruf Hijaiyyah

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Sangat baik	7	30%
Baik	13	57%
Cukup	2	9%
Kurang	1	4%
TOTAL	23	100%

Pada pertemuan terakhir, siswa sudah mampu mengenal, membaca, menulis dan menghafal surah pendek (Q.S Al Kautsar). Penggunaan media buku bergambar dengan 4 kali pertemuan, sudah mampu membantu proses belajar siswa yang efektif dan menyenangkan. Terbukti pada table diatas pada pertemuan ke 4, hanya terdapat 1 peserta didik yang belum dapat memahami materi dengan baik, namun sejauh ini telah mengubah prosentase yang cukup banyak menuju perkembangan yang terbilang maksimal. Pada hal ini media memiliki peranan yang sangat penting dan kreativitas guru dapat mewujudkan keberhasilan peserta didik. Berdasarkan hasil praktik RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa proses pembelajaran menjadi lebih tertata dan mencapai target, karena faktor



perencanaan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.⁹

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika, Amiroh, dan Nisroha (2021) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah di RA Bani Fuad Syihabuddin” yang menyatakan bahwa media buku bergambar dapat meningkatkan pemahaman siswa.¹⁰ Dalam penelitian tersebut, telah dilakukan observasi sebanyak empat kali terhadap penggunaan media buku bergambar dan terbukti bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa yang telah mencapai 82,5% kemudian pada penelitian ini penulis telah melakukan observasi sebanyak empat kali pertemuan dan empat kali siklus dan hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa telah meningkat mencapai 85% dari mulai mengenal, membaca dan menulis hijaiyyah, serta mampu menghafalkan surat pendek (QS. Al Kautsar). Dalam hal ini media buku bergambar terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik di RA maupun di SD karena media buku bergambar sangat menarik didalamnya terdapat dua cara dalam menyampaikan pesan, yaitu ilustrasi dan tulisan. Ilustrasi (gambar) dan tulisan yang sama-sama dimaksudkan untuk menyampaikan pesan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan secara bersama dan saling mendukung untuk mengungkapkan pesan.

Dalam penelitian Devi Narmiyanti yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema “Profesi” untuk Anak Usia Dini” yang mengemukakan bahwa manfaat dari buku bergambar yaitu memudahkan guru dalam proses pengenalan materi kepada peserta didik dan meningkatkan pemahaman belajar serta membantu dalam proses literasi yang menyenangkan.¹¹ Selain itu hasil penelitian Endang Sri Susilaningrum yang berjudul Pengembangan Media Reflective Picture Storybook Untuk Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa Kelas VI sekolah dasar juga menyatakan bahwa media tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyyah.¹²

⁹ Rokhmawati, dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*, Jurnal Of Basic Education Vol 2 no 1 (2023) hlm 8.

¹⁰ Dewi Sartika, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Di RA Bani Fuad Syihabuddin*, Jurnal Al-Miskawaih, Vol. 2, No. 2, (2021), hal. 120-121.

¹¹ Devi Narmiyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema “Profesi” untuk Anak Usia Dini 2020*, hlm 40.

¹² Endang Sri Susilaningrum, *Pengembangan Media Reflective Picture Storybook Untuk Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa Kelas VI*, Skripsi Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, UNY.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *picture book* atau buku bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan pemahaman peserta didik menjadi lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran biasanya. Kemampuan peserta didik dalam mengenal, menulis dan membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan dengan menerapkan media *picture book*. Dapat dilihat dari tabel yang sebelumnya hanya sedikit peserta didik yang memiliki kemampuan tergolong sangat baik dan siswa lain masih memiliki kemampuan tergolong baik, cukup dan kurang atau belum mengenal huruf hijaiyah. Setelah melakukan observasi selama empat kali pertemuan, kemampuan siswa meningkat yang sebelumnya tergolong baik menjadi sangat baik, serta yang sebelumnya tergolong kurang menjadi cukup ataupun baik.

Penggunaan media *picture book* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah BTQ dilakukan dengan bimbingan ustadzah supaya para siswa dapat dengan mudah memahami kaidah BTQ sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ustadzah juga perlu memahami karakter siswa yang tidak memperhatikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa *ice breaking* yang bertujuan untuk menertibkan siswa sehingga ustadzah akan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Selain itu, penggunaan media juga sangat berpengaruh dalam mengkondisikan siswa karena siswa pada jenjang Sekolah Dasar sangat tertarik dengan hal-hal yang baru dan tidak membosankan. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di MA Palapa Nusantara*. Jurnal Pendidikan dan Sains 2 (2): 206-229.
- Azizah, Anisatun, dkk. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran, Jurnal Auladuna: 17.
- Ikrimah, Ade. 2022. *Efektifitas Metode Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Rosul Allah Kelas XI SMK As*



Syamsuriyyah Wanasari Brebes: 37

Iman F, Mokh. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim 17 (2): 87.

Azizah, F.L., & Fatimah, S. 2022. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SD N Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card*, Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 2 (1): 21-22.

Narmiyanti, Devi. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema "Profesi" untuk Anak Usia Dini 2020: 40*.

Hidayah, Enny Z. 2021. *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa*. LITERA 20 (2).

Nurdiana, Evi. 2020. *Kegiatan Wajib Mengaji Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Negeri Kecamatan Cikampek*. Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 19-20.

Rokhmawati, dkk. 2023. *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*. Jurnal Of Basic Education 2 (1): 8

Sartika, Dewi, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Di RA Bani Fuad Syihabuddin*, Jurnal Al-Miskawaih 2 (2): 120-121.

Sri Susilaningrum, Endang. 2019. *Pengembangan Media Storybook untuk Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Yogyakarta: UNY.